

Media Implementasi Riset Kesehatan

Peningkatan Peran Kader Sebagai Pendamping Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Cendrawasih Kota MakassarAgustina Ningsi¹, Andi Syintha Ida², Djuhadiah Saadong³

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

Email: agustina_ningsih@poltekkes-mks.ac.id**ABSTRACT**

The partner of this Community Partnership Program (PKM) was a Silk Family UKM. The problems were (1 Lack of socialization of health workers (2 Lack of knowledge of pregnant women (3 Lack of collaboration between health workers and cadres in conveying information) (4 Lack of counseling and monitoring facilities (5 habits of certain mythical societies about the consumption of Fe The external target was (1 Pregnant Women (2 Families (3 Posyandu Cadres. The purpose of this community service is for pregnant women to be disciplined in consuming tablets regularly so that anemia during pregnancy is overcome for babies who are born healthy. The methods used were: cadres training / refreshing, counseling, Case Discussion Reflections, Brainstorming, and accompanying partners. The results achieved were (1 formation of assisting cadre groups of pregnant women in the consumption of Fe tablets (2 Increased knowledge of pregnant women and their families about the benefits of consuming Fe tablets during pregnancy (3 Increased collaboration between health workers and posyandu cadres in disseminating information on the benefits of consuming Fe tablets during pregnancy.

Keywords: Fe tablets, Posyandu Cadres, partner collaboration

ABSTRAK

Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah Pengabdian kepada masyarakat. Masalahnya adalah: (1 Kurangnya sosialisasi petugas kesehatan (2 Kurangnya pengetahuan ibu hamil (3 Kurangnya Kerjasama petugas kesehatan dengan kader dalam menyampaikan informasi (4 Kurangnya sarana penyuluhan dan pemantauan (5 kebiasaan masyarakat mitos tertentu tentang konsumsi Fe. Khalayak Sasaran eksternal adalah (1 Ibu hamil (2 Keluarga dan (3 Kader Posyandu. Tujuan dalam pengabdian kepada masyarakat ini ialah ibu hamil disiplin mengkonsumsi tablet fe secara teratur sehingga anemia dalam masa kehamilan teratasi agar bayi yang dilahirkan sehat. Metode yang digunakan adalah: pelatihan/refreshing kader, penyuluhan, Refleksi Diskusi Kasus, Curah pendapat dan mitra pendamping. Hasil yang dicapai adalah (1 terbentuknya kelompok kader pendamping ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe (2 Meningkatnya pengetahuan ibu hamil dan keluarganya tentang manfaat konsumsi tablet Fe selama masa kehamilan (3 Meningkatnya kerjasama petugas kesehatan dan kader posyandu dalam penyebarluasan informasi manfaat konsumsi tablet Fe selama masa kehamilan.

Kata kunci: Tablet Fe, Kader Posyandu, Kerjasama Mitra

PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan bidan dan kader posyandu di Kelurahan Sambung Jawa wilayah kerja Puskesmas Cendrawasih Kota Makassar.

- c. Kurangnya kerjasama petugas dengan kader dalam menyampaikan informasi ke masyarakat.
- d. Kurangnya sarana penyuluhan dan pemantauan
- e. Kebiasaan masyarakat dikarenakan mitos atau kepercayaan tertentu tentang konsumsi Fe.

Penelitian yang dilakukan oleh Subriah & Agustina Ningsi, 2017 menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara anemia pada ibu hamil yang menjalani persalinan spontan dengan angka kejadian asfiksia neonatorum. Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil Trimester III yang mengalami anemia <10,5 gr% yaitu sebanyak 33 orang (42,3%). Terdapat 26 orang ibu yang melahirkan bayi baru lahir mengalami asfiksia yaitu sebanyak 26 orang (33,3%).

Laporan Puskesmas Cendrawasih Tahun 2018, cakupan konsumsi Fe pada Ibu hamil adalah 87,7% untuk Fe1 dan 76,8% untuk Fe3, belum mencapai target nasional yaitu 100% untuk cakupan konsumsi Fe1 dan 95% untuk cakupan Fe3. Selain hal tersebut, masalah lain yang ada adalah kurangnya dukungan masyarakat dalam mengawal kesehatan ibu hamil terutama konsumsi tablet Fe ini.



Gambar 1. Spanduk kegiatan PKM

Permasalahan mitra sebagai berikut:

- a. Kurangnya sosialisasi petugas kesehatan
- b. Kurangnya pengetahuan ibu hamil, keluarga dan masyarakat tentang manfaat Tablet Fe

TARGET DAN LUARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara umum bertujuan meningkatkan peran masyarakat dalam hal ini kader dalam mendukung peningkatan cakupan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil yang pada akhirnya akan berkontribusi dalam menurunkan angka kejadian anemia dalam kehamilan.

Target dari kegiatan ini antara lain : (a) Meningkatnya pengetahuan ibu hamil, keluarga dan masyarakat (kader) tentang konsumsi tablet fe yang semua 25% menjadi 50% setelah selesai kegiatan pagabdian kepada masyarakat (b) Terjalannya kerjasama dan peranserta aktif petugas dan kader dalam upaya penyebarluasan informasi kesehatan dengan target 25 orang sasaran selama pengabdian (c) Meningkatnya kegiatan penyuluhan dan pemantauan yang dilakukan 4 kali dalam periode pengabdian kepada masyarakat.

Luaran dari kegiatan PkM ini adalah Adapun produk atau luaran yang direncanakan akan dibuat sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa Modul sederhana yang memuat informasi dan pengetahuan praktis yang dapat dijadikan pedoman oleh kader dalam menyampaikan informasi manfaat tablet Fe kepada ibu hamil, keluarga dan masyarakat dalam setiap kegiatan posyandu atau penyuluhan.



Gambar 2. Modul

Selain Modul, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga akan dipublikasikan dalam bentuk artikel dalam prosiding dan upload dokumentasi kegiatan melalui <https://youtube.com>

METODOLOGI PELAKSANAAN

Metodologi pelaksanaan kegiatan PkM ini diawali dengan analisa situasi masyarakat.

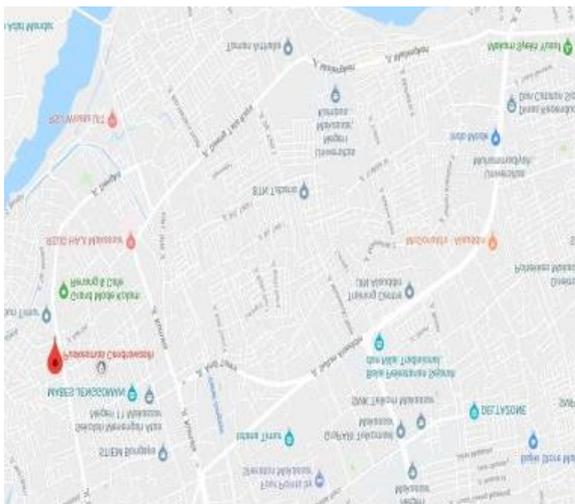
Hal ini amat penting sebab kegiatan pengabdian masyarakat ini harus dimulai dari niat dan motivasi untuk membantu masyarakat, tahap ini dapat dilakukan dengan menentukan khalayak sasaran yaitu (a) Ibu hamil (b) Keluarga ibu hamil (c) Kader sebagai unsur masyarakat yang potensial. Selanjutnya menentukan bidang permasalahan yang akan dianalisis yaitu pada masalah kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe selama dalam masa kehamilan.

Tujuan kerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (a) Ibu hamil disiplin mengkonsumsi tablet Fe (b) Pengetahuan manfaat fe pada Ibu hamil, keluarga dan masyarakat meningkat (c) Ibu memahami tentang akses untuk mendapatkan tablet Fe. (d) Keluarga dan masyarakat (kader) berpartisipasi dalam mendukung kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe secara rutin selama kehamilan. (e) Anemia dalam masa kehamilan teratasi (f) Ibu hamil dan bayi yang dilahirkan sehat.

Rencana pemecahan masalah yang disusun antara lain : (a) Survey dan penjajakan lokasi (b) Pengurusan administrasi dan perizinan (c) penandatanganan kerjasama mitra (d) melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode pelatihan singkat dan refreshing kader posyandu, penyuluhan bagi ibu hamil dan keluarganya, monitoring dan evaluasi kegiatan kader di posyandu, dan evaluasi akhir kegiatan berupa kegiatan refleksi diskusi kasus (RDK) dan penyusunan Rencana Tindak Lanjut Kegiatan (RTL).

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Sambung Jawa yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Cendrawasih – Kota Makassar. Puskesmas Cendrawasih merupakan salah satu Fasilitas kesehatan Tingkat Pertama Kesehatan di Kota Makassar yang menyediakan pelayanan pemeriksaan kehamilan secara rutin



Gambar 3. Peta Lokasi

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pertama dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2019 yaitu pelatihan/ refreshing kader posyandu sebanyak 15 orang dan didampingi oleh bidan kelurahan dan dokter Puskesmas Cendrawasih.

Pada kegiatan ini disampaikan materi pelatihan oleh tim pengabmas tentang pentingnya ibu hamil disiplin dalam mengkonsumsi tablet fe, manfaat suplementasi tablet Fe bagi ibu hamil, pemberian pemahaman tentang akses untuk mendapatkan tablet fe, memberikan pemahaman kepada keluarga dan masyarakat (kader) untuk berpartisipasi dalam mendukung kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe, dan dampak anemia terhadap kesehatan ibu hamil dan kesejahteraan janin.



Gambar 4. Pelatihan Kader di Baruga Kelurahan Sambung Jawa

Kegiatan kedua pada tanggal 30 Agustus 2019 di Ruang pemeriksaan Antenatal Puskesmas Cendrawasih yaitu penyuluhan kepada Ibu Hamil dan keluarganya tentang pentingnya konsumsi tablet Fe secara teratur 90 tablet selama kehamilan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu

hamil dan meningkatkan peran serta keluarga dalam mendukung upaya pencegahan anemia dalam masa kehamilan.



Gambar 5. Penyuluhan Bagi Ibu Hamil dan Keluarganya di Ruang ANC Puskesmas Cendrawasih

Kegiatan ketiga tanggal 16 Oktober 2019 dilaksanakan di Posyandu Kenanga VI di Kelurahan Sambung Jawa. Kegiatan ini memonitoring pelaksanaan pendampingan kader posyandu dengan pemantauan bidan kelurahan dalam memberikan penyuluhan kepada ibu hamil tentang manfaat konsumsi tablet Fe.



Gambar 6. Penyuluhan oleh kader di Posyandu Kenanga VI Kelurahan Sambung Jawa

Kegiatan ke empat dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2019 di Ruang Antenatal Puskesmas Cendrawasih yaitu evaluasi akhir kegiatan berupa Refleksi Diskusi bersama Bidan, Kader Posyandu dan Ibu Hamil.



Gambar 7. Evaluasi Akhir kegiatan bersama bidan, kader dan ibu hamil di ruang ANC Puskesmas Cendrawasih

LUARAN KEGIATAN

Untuk mencapai target dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian telah menyusun materi pelatihan bagi kader posyandu dan modifikasi Modul praktis yang dapat menjadi panduan bagi kader posyandu dalam memberikan informasi kepada ibu hamil dan keluarganya tentang manfaat konsumsi tablet Fe dan dampak anemia terhadap kesehatan ibu hamil dan kesejahteraan janin.

Selain modul, kegiatan ini juga akan dipublikasikan dalam bentuk artikel pada prosiding pengabdian kepada masyarakat di Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Poltekkes Kemenkes Makassar, serta dokumentasi kegiatan akan di upload melalui <https://youtube.com>

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan PKM ini adalah (1) Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat oleh petugas kesehatan tentang pentingnya ibu hamil disiplin dalam mengkonsumsi tablet Fe dan manfaat konsumsi tablet Fe dalam masa kehamilan telah terlaksana dengan terbentuknya kader kesehatan yang terlatih (2) Ibu hamil, keluarga dan masyarakat (kader) telah mengetahui tentang manfaat konsumsi tablet Fe dalam masa kehamilan (3) Kerjasama antara petugas kesehatan dan kader meningkat melalui posyandu dan kunjungan rumah dalam bentuk kegiatan penyuluhan dan pemantauan (4) Meningkatnya cakupan konsumsi tablet Fe₁ dari 87,7% pada tahun 2018 menjadi 91,9% sampai dengan Nopember 2019, dan cakupan konsumsi Fe₃ 76,8% pada tahun 2018 meningkat menjadi 87,5% sampai dengan November 2019.

Saran untuk keberlanjutan kegiatan ini di masyarakat adalah (1) Diharapkan kegiatan pendampingan oleh petugas kesehatan dan kader posyandu terhadap ibu hamil akan terus dilaksanakan (2) Diharapkan materi yang telah diberikan dalam bentuk modul akan senantiasa digunakan oleh kader sebagai alat bantu saat kegiatan penyuluhan atau kunjungan rumah (3) Diharapkan kegiatan refreshing kader akan menjadi agenda rutin Puskesmas untuk menjamin pengetahuan dan keterampilan kader sebagai perpanjangan tangan tenaga kesehatan di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada BPPSDMK Kemenkes RI yang telah memberikan biaya kegiatan ini. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Makassar atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Poltekkes Kemenkes Makassar dan Dinas Kesehatan Kota Makassar serta Kepala Puskesmas Cendrawasih, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, dkk, 2000. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Penyesuaian Diri Perempuan Pada Kehamilan Pertama. <https://jurnal.ugm.ac.id> di akses tanggal 18 Oktober 2019.
- Arisman, MB, 2004, Buku Ajar Ilmu Gizi dalam Daur kehidupan
- Cunningham, Gary, 2004, Obstetri Williams, Edisi 21, EGC, Jakarta
- FuryLestari, https://www.academia.edu/6713575/BA_B_1_pertama, diakses tanggal 30 Maret 2019
- Gatot Murdjito, 2012, Metode Pengabdian Kepada Masyarakat, <https://www.slideshare.net/FitriRiyanto/metoda-pengabdian-pada-masyarakat-pak-gatot1>, diakses tanggal 28 Maret 2019
- Kementerian Kesehatan RI, 2010, Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial, Jakarta
- Manuaba IGB, Pengantar Kuliah Obstetri, 2007, EGC, Jakarta

- Muchtar Rustam, 2002, Sinopsis Obstetri, Jilid 2, EGC, Jakarta
- Muliawati, Dyah. 2015. *Hubungan Riwayat Hipertensi, Paritas, Umur Kehamilan, dan Anemia Dengan Asfiksia Neonatorum Pada Ibu Bersalin Preeklampsia Berat.* [online] <https://perpustakaan.uns.ac.id> diakses tanggal 31 Oktober 2017
- Subriah, Agustina Ningsi, Hubungan Anemia pada Ibu Hamil yang Menjalani Persalinan Spontan dengan Angka Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSDKIA Pertiwi Kota Makassar Tahun 2017, <https://jurnal.csdforum.com/index.php/GHS/article/view/208>, diakses tanggal 30 Maret 2019
- Wahyu Widagdo, Rika Warastuti, dkk, Kemenkes RI, 2018, Pengabdian Kepada masyarakat di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, Cetakan I, Pusat pendidikan SDM Kesehatan : Jakarta